
Perilaku Harian Biawak Komodo (*Varanus komodoensis*) di Pulau Komodo Taman Nasional Komodo

(BEHAVIOUR OF KOMODO DRAGON (*VARANUS KOMODOENSIS*)
AT KOMODO ISLAND KOMODO NATIONAL PARK)

I DEWA PUTU PUTRA SASTRAWAN¹⁾,
SUDARYANTO¹⁾, DEWA PUTU GDE WINANA²⁾

¹⁾ Jurusan Biologi FMIPA Universitas Udayana

E-mail : ; putrasastrawan@hotmail.com; sudaryanto2000@yahoo.com

²⁾ Komodo International Research Center, Universitas Udayana,

Jl. PB Sudirman Denpasar. 80232

ABSTRAK

Penelitian tentang perilaku harian biawak komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) dilakukan di Loh Sabita Pulau Komodo Taman Nasional Komodo. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara *focal animal sampling* dengan *scanning* (Martin dan Beteson, 1987).

Perilaku harian biawak komodo adalah tidur (12,5%), berjemur (9,2%), berjalan (30,6%), berteduh (45,6%), agonistik (1,1%), makan (0,4%), minum (0,2%), defekasi (0,1%) dan menggali tanah (0,3%).

Kata kunci : perilaku harian, biawak komodo, *Varanus komodoensis*, Taman Nasional Komodo.

J Vet 2001 2 (4) : 121 - 125

ABSTRACT

A study on behaviour Komodo dragon (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) was carried out in Loh Sabita Komodo island Komodo National Park. Methods used in this study were focal animal sampling and scanning (Martin and Beteson, 1987).

Results of study showed that the behavior of Komodo dragon were sleeping (12.5%), basking (9.2%), moving (30.6%), stay under the shade (45.6%), agonistic activity (1.1%), eating (0.4%), drinking (0.2%), defecation (0.1%) and digging a soil (0.3%).

Key words : behavior, Komodo dragon, *Varanus komodoensis*, Komodo National Park.

J Vet 2001 2 (4) : 121 - 125

PENDAHULUAN

Biawak komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) merupakan satwa endemik Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Padar, Pulau Gilimotang, dan Cagar Alam Wae Wuul (Pulau Flores bagian barat). Biawak komodo pertama kali ditemukan oleh Van Steyn pada tahun 1911, kemudian dideskripsi dan dipublikasikan pertama kali oleh P.A. Ouwens pada tahun 1912 (Auffenberg, 1981; Ciofi, 1999; Sudaryanto dan Sastrawan, 1999). Menurut Ciofi (1999) sejak tahun 1970, di Pulau Padar tidak ditemukan biawak komodo lagi. Biawak komodo oleh Auffenberg (1981) dikelompokkan menjadi tiga, yaitu anak biawak komodo (panjang kurang dari 1m), biawak komodo remaja (panjang 1m sampai 2m) dan biawak komodo dewasa (panjang lebih dari 2m).

Menurut Auffenberg (1981) biawak komodo bersifat diurnal dan aktivitasnya menunjukkan pola bimodal, kecuali pada musim penghujan polanya unimodal dengan puncaknya pada saat tengah hari. Menurut Sudaryanto *et al.*, (*in press*) perilaku harian anak biawak komodo adalah berjemur (27,3%), berjalan (30,6%), berteduh (36,7%), agonistik (2,9%), makan (1,9%), minum (0,2%), dan defekasi (0,4%). Anak biawak komodo sebagian besar habitatnya adalah di pohon (86%).

Seperti kebanyakan makhluk hidup yang terancam punah di wilayah tropika, informasi autekologi biawak komodo secara *in situ* masih tergolong miskin (Primack *et al.*, 1998). Sejauh ini belum banyak diketahui perilaku harian biawak komodo dewasa terutama di habitat aslinya, sehingga disini penulis meneliti perilaku harian yang dilakukan biawak komodo dewasa.

MATERI DAN METODE

Lokasi penelitian adalah di Loh Sabita Pulau Komodo Taman Nasional Komodo. Materi penelitian adalah seekor biawak komodo dewasa betina dengan panjang 258 cm dan beratnya 51 kg yang diberi *transmitter* radio (model 152.140; 7/98; #17150), *reciever* (Versa Tenn model SB11, 577sampai 19) dan antena yagi (model R2100). Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi *focal animal sampling* dengan *scanning* (Martin dan Beteson, 1987).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah pengamatan sebanyak 1.440 *scanning* dengan 360 jam pengamatan, menunjukkan bahwa rata-rata perilaku biawak komodo dewasa setiap hari dari jam 06.00 sampai 08.00 masih tidur (12,5%), berjemur (9,2%), berjalan mencari mangsa (30,6%), berteduh atau istirahat (45,6%), agonistik (1,1%), makan (0,4%), minum (0,2%), defekasi (0,1%) dan 0,2% menggali tanah membuat lubang (Gambar 1 dan 2). Pada biawak komodo dewasa habitatnya adalah di tanah (100%).

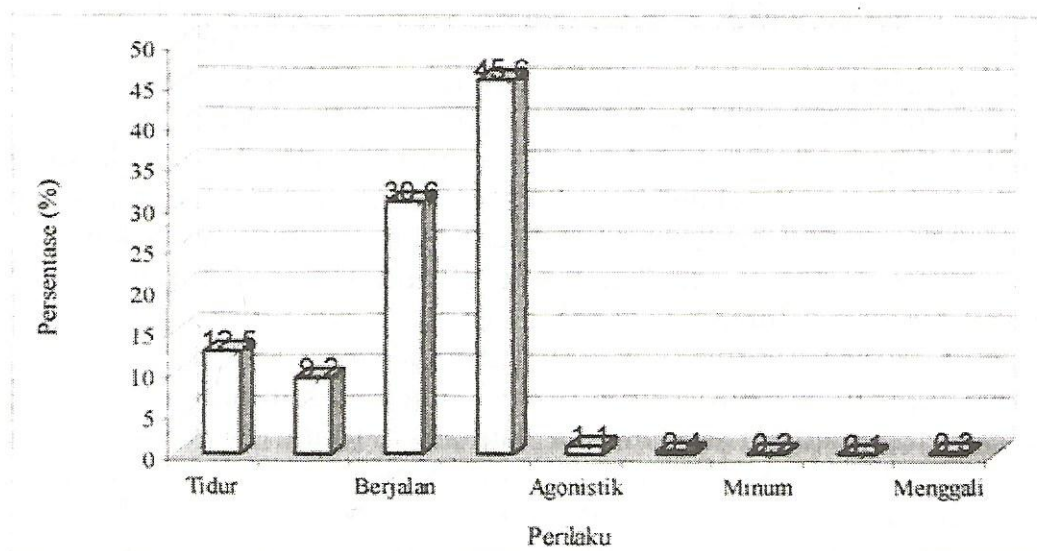
Pada umumnya biawak komodo dewasa tidur dari pukul 18.00 sampai 08.00 (Gambar 2), tetapi kadang-kadang pukul 07.00 sudah mulai berjemur. Biawak komodo dewasa tidur 60% di bawah pohon bidara (*Zizyphus jujuba*), 20 % dibawah pohon asam (*Tamarindus indica*), 4% dibawah pohon kesambi (*Schleichera oleosa*), 4% dibawah semak-semak dan 12% dalam lubang di tanah.

Perilaku berjemur dilakukan biawak komodo dewasa mulai pukul 06.00 sampai 09.00, tetapi paling sering dilakukan pada pukul 07.00 sampai 08.00. Aktivitas

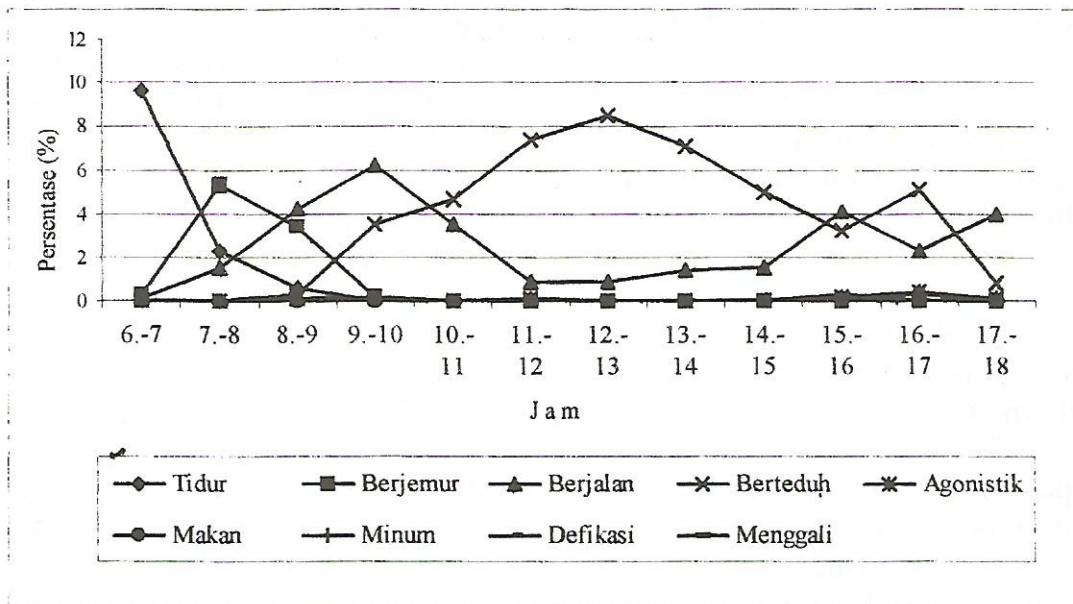
berjemur setiap hari rata-rata sebanyak 9,2% (Gambar 1). Pada saat biawak komodo dewasa berjemur suhu lingkungannya antara 24°C sampai 27°C, sedangkan suhu permukaan kulit biawak komodo dewasa pada saat itu antara 17,7°C sampai 28,3°C. Bila suhu biawak komodo dewasa sudah lebih tinggi dari pada suhu lingkungannya, maka biawak komodo dewasa akan berhenti berjemur kemudian mulai berjalan mencari mangsa. Bila suhu permukaan kulitnya mencapai 31°C, biawak komodo dewasa berhenti mencari mangsa dan mencari tempat berteduh untuk beristirahat.

Biawak komodo dewasa mencari mangsa antara pukul 08.00 sampai 11.00 dan 15.00 sampai 16.00 (Gambar 2). Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Auffenberg (1981) bahwa biawak komodo mempunyai pola bimodal, dengan puncak aktivitas bergerak antara pukul 09.00 sampai 10.00 dan 15.00 sampai 16.00. Biawak komodo dewasa mencari mangsa setiap hari rata-rata sebanyak 30,6% (Gambar 1). Pada saat berjalan mencari mangsa lidah biawak komodo dewasa

selalu dijulurkan keluar masuk, untuk mengumpulkan partikel bau mangsanya dan diteruskan ke sepasang organ Jacobson di langit-langit mulutnya (Auffenberg, 1981; Ciofi, 1999). Selama pengamatan ini dilihat hanya sekali biawak komodo dewasa memangsa rusa (*Cervus timorensis*) antara pukul 15.00 hingga 17.00 dan mangsa tersebut diperebutkan oleh tiga ekor biawak komodo dewasa dan empat ekor biawak komodo remaja. Menurut polisi hutan di Taman Nasional Komodo (*pers. com.*), biasanya mangsa biawak komodo dewasa adalah rusa, babi hutan (*Sus scrofa*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), kerbau (*Bubalus bubalis*), kuda (*Equus sp.*) dan bahkan biawak komodo yang ukurannya lebih kecil. Selama pengamatan biawak komodo hanya minum sebanyak dua kali, pada bak minum satwa antara pukul 09.00 sampai 12.00. Biawak komodo dewasa selama pengamatan hanya sekali mengeluarkan kotoran (defekasi) yang berbentuk cair



Gambar 1. Perilaku harian biawak komodo



Gambar 2. Pola perilaku harian biawak komodo

Aktivitas berteduh atau istirahat 45% pada biawak komodo dewasa merupakan perilaku yang paling banyak dilakukan setiap harinya (Gambar 1). Aktivitas ini dilakukan antara pukul 10.00 sampai 15.00 (Gambar 2), paling sering adalah pukul 11.00 sampai 14.00 (7% sampai 8,5%). Biawak komodo dewasa berteduh pada suhu lingkungan antara 35°C sampai 40°C, sedangkan pada saat itu suhu biawak komodo dewasa antara 28,8°C sampai 29,2°C. Biasanya biawak komodo dewasa berteduh di bawah pohon bidara (46,4%) dan pohon asam (39,3%), sedangkan tempat lainnya adalah pohon kesambi (5,9%), pohon lontar atau *Borassus flabellifer* (2,4%), di semak-semak (2,4%) dan dalam lubang di tanah (3,6%).

Perilaku agonistik pada biawak komodo dewasa dapat dibagi menjadi dua yaitu perilaku agonistik agresif dan perilaku agonistik submisif. Perilaku agonistik agresif tidak hanya dilakukan untuk mengancam atau menyerang mangsanya, tetapi juga dilakukan terhadap biawak komodo lainnya.

Misalnya terjadi pada biawak komodo dewasa yang berkelahi memperebutkan tempat untuk berteduh. Setelah berhadapan cukup dekat, secara bersamaan kaki depannya saling berpelukan dan bercakaran, mulut mencari sasaran untuk digigit, dan badannya saling mendorong. Kedua biawak komodo dewasa tersebut hanya berdiri dengan kaki belakang dan dibantu oleh ekornya. Biawak komodo dewasa yang jatuh lebih dahulu akan membiarkan kepalanya ditindih oleh tubuh musuhnya, sebagai tanda kekalahannya. Sedangkan perilaku agonistik submisif terjadi pada saat biawak komodo dewasa menunjukkan ketakutan saat berjumpa dengan biawak komodo yang ukurannya lebih besar.

Biawak komodo dewasa menggali lubang di tanah dengan dua tujuan, yaitu untuk meletakkan telurnya atau mencuri telur biawak komodo lainnya. Pada pengamatan ini terjadi satu kali biawak komodo menggali tanah untuk mencari telur biawak komodo lainnya, tetapi tidak berhasil mendapatkannya.

KESIMPULAN

Perilaku harian biawak komodo dewasa adalah tidur (12,5%), berjemur (9,2%), berjalan (30,6%), berteduh (45,6%), agonistik (1,1%), makan (0,4%), minum (0,2%), defekasi (0,1%) dan menggali tanah (0,3%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan staf Taman Nasional Komodo yang sangat banyak membantu selama penelitian, dan kepada KomiReC (Komodo International Research Center) Universitas Udayana yang telah mendanai penelitian ini.

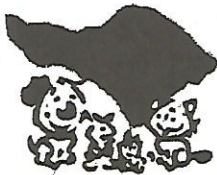
DAFTAR PUSTAKA

- Auffenberg, W.** 1981. The Behavioral Ecology Of The Komodo Monitor. University Press of Florida. Gainesville.
- Ciofi, C.** 1999. The Komodo Dragon. Scientific American. Marc 1999. <http://www.sciam.com/1999/0399issue/0399ciofi.html>.
- Martin, P. and P. Bateson.** 1987. Measuring Behaviour. Cambridge University Press. Cambridge.
- Primack, R.B., J. Supriatna, M. Indrawan, dan P. Kramadibrata.** 1998. Biologi Konservasi. Yayasan Obor. Jakarta.
- Samuel, M. D., and M. R. Fuller.** 1996. Wildlife Radiotelemetry. In: Theodore Bookhout (Ed.) Research And Management Techniques For Wildlife And Habitats. The Wildlife Society. Bethesda.
- Sudaryanto dan IDPP. Sastrawan.** 1999. Biologi dan Konservasi Biawak Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) Di Taman Nasional Komodo. Prosiding Seminar Nasional Konservasi Keanekaragaman Amfibia dan Reptilia Di Indonesia. PAU IPB dan PUSLITBANG Biologi LIPI. Bogor.
- Sudaryanto, IDPP. Sastrawan, I W. Sumatika.** in press. Perilaku Anak Biawak Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912).

Selamat Ulang Tahun FKH Unud Ke-17



K. Sujana



BALI PET SHOP & GROOMING

Jl. Setiabudi 23 A Denpasar - Bali
Telp. (0361) 428786



Galuh Farma

PHARMACEUTICAL SUPPLIER
Perum. Dalung Indah Blok B. no. 55
Telp. (0361) 426219, Fax. 62-361-426219



Toko Pertanian

SETIA TANI

Jl. A. Yani No. 68 Kediri - Tabanan - Bali
Telp. (0361) 815397 Fax. (0361) 815332

BEDUGUL MINI MARKET

di Tepi Danau Beratan
Taman Tanda - Bedugul

Toko Swalayan

Cahaya Melati

Jln. Puputan No. 3 Telp. 21406, Klungkung



Yudisthira

Street Dog's Foundation

Jln. Tukad Balian 74 Telp. 244905 Denpasar

P O M A

FKH UNUD

Dharma Wanita

FKH UNUD

I K A Y A N A

FKH UNUD

DINAS PETERNAKAN KABUPATEN BADUNG

Jl. Mawar Denpasar